

YEH PULU TEMPLE



Kawasan BALI

Kabupaten Gianyar, Bali

Relief yeh Pulu terletak di desa Bedulu, di daerah persawahan, sekitar 300 meter di sebelah timur desa Batulumbang, kurang dari 26 km dari Denpasar, dalam situasi jalur lalu lintas Denpasar - Tampak Siring - Kintamani. Monumen ini ditemukan oleh "Punggawa Ubud" pada tahun 1925, telah diteliti dan diterbitkan oleh Departemen Arkeologi Belanda yang dipimpin oleh Dr W. F Sutterhien pada 1929. Angka-angka yang menunjukkan campuran antara dongeng wayang (wayang) dan seperti orang biasa. Jika kita melihat daerah Pejeng, itu kaya dengan ukiran batu kuno, dan juga tokoh wayang yang ditemukan di dekat desa Pejeng diawetkan di sebuah kuil yang disebut "Arjana Metapa" Dari situs itu sendiri sulit untuk memberikan perkiraan tanggal pembangunan. Dari studi ikonografi kita hanya bisa menggunakan tanggal tipologis berdasarkan relief kuno Candi Penataran di Jawa Timur. Secara umum disepakati bahwa candi Penataran dibangun pada akhir kerajaan Majapahit, sekitar 1400 AD. Jika dikaitkan dengan kronik tentang wayang Wayang di Bali, sekitar abad ke-16, ketika kerajaan Bali menguasai kerajaan Blambangan (sekarang Kabupaten Banyuwangi). Menurut kronik selama serangan Blambangan, kotak-kotak penuh wayang disita dan dibawa ke istana di Klungkung. Di Klungkung dekat ibu kota kerajaan adalah gaya wayang pertama yang diperkenalkan oleh seorang pelukis yang terinspirasi oleh sosok wayang yang dibawa dari Jawa. Tempat ini sekarang dikenal sebagai desa Kamasan. Jadi mungkin ukiran batu ini dibuat sekitar periode ini. relief yeh pulu di bedulu gianyar bali Nama Yeh Pulu berasal dari kata Yeh dan Pulu. Yeh berarti air dan Pulu berarti wadah beras dan posisinya di pusat hollywater di barat relief Pulu. Itu dibuat dari batu kapur yang diukir di batu, sekitar 25 meter lebih panjang dan 2 meter lebarnya. Umumnya, kisah ini menggambarkan kehidupan nyata di hutan dan kehidupan sehari-hari Kerajaan Bali lama. Selain ukiran klasik yang dimilikinya, monumen ini juga memiliki "ceruk-ceruk" sebagai tempat meditasi Raja Bedahulu sebelum ia meninggal pada perang Majapahit pada 1343 abad. Relief Yeh Pulu adalah relief Bali tertua yang merupakan salah satu monumen The Bali Classic di jaman Bali kuno (14 cnetury) yang kaya akan pengetahuan seni yang mendalam, kekal dan harmoni yang ditemukan oleh Asosiasi Petani Padi (SUBAK) sebagai aspek pertanian yang bertanggung jawab di Bali. lega yeh pulu di gianyar bali Relief yeh pulu gianyar bali Satu aspek penting dari seni ini adalah gaya baru telah muncul. Sangat dipahami bahwa seni Bali pada masa kuno sangat idealis dan super di alam, tetapi relief Yeh Pulu ini menunjukkan sifat yang realistis dan kuat. Sulit untuk memahami mengapa artis itu menyimpang dari aturan pada saat itu. Mereka tidak hanya mengukir tokoh-tokoh wayang tetapi juga figur manusia. Seluruh adegan bantuan dibagi menjadi 5 episode: Dalam episode ini, seorang tokoh menarik bahwa seorang pria membawa sesuatu dengan tiang di pundaknya, terlihat seperti guci (bahasa Inggris "Urn"). Di Bali guci adalah tempat untuk tuak (Bali: tuak). Salah satu tokoh penting adalah orang kerdil seperti orang dengan serban pertapa yang merupakan prototipe dari mahkota imam Bali masa kini. Menampilkan pemburu beruang dalam menyerang beruang dan seorang pria duduk di atas kuda, Dua pria membawa beruang dengan



tiang, Seorang wanita memegang ekor kuda. Sejauh ini tidak ada cerita tradisional yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi apa sebenarnya penggambaran ini semua. Cerita rakyat lokal yang luas telah direkam, tetapi tidak ada yang tampaknya menjelaskan episode.

Koordinat: [-8.5300611, 115.2931251](#)